



SIMETRIS

J U R N A L
TEKNIK INDUSTRI, MESIN, ELEKTRO DAN ILMU KOMPUTER

Technology Make Your Life Easy

[Beranda](#) > [Archives](#) > [Vol 10, No 1 \(2019\)](#)

Vol 10, No 1 (2019)

JURNAL SIMETRIS VOLUME 10 NO 1 TAHUN 2019

DOI: <https://doi.org/10.24176/simet.v10i1>

JURNAL SIMETRIS VOLUME 10 NO 1 TAHUN 2019

Table of Contents

Artikel

<p>APLIKASI HYBRID PADA SISTEM INFORMASI PENYEWAAN BUKU</p> <p>DOI : 10.24176/simet.v10i1.2600</p> <p><i>Dimas Iqbal Pradana , Indra Waspada</i></p> <p> Abstract views: 54 PDF views: 34</p>	<p>PDF 1-14</p>
<p>ANALISIS KINERJA PACKET FILTERING BERBASIS MIKROTIK ROUTERBOARD PADA SISTEM KEAMANAN JARINGAN</p> <p>DOI : 10.24176/simet.v10i1.2646</p> <p><i>Ari Muzakir , Maria Ulfa</i></p> <p> Abstract views: 46 PDF views: 49</p>	<p>PDF 15-20</p>
<p>NON-CONTACT THERMOMETER BERBASIS INFRA MERAH</p> <p>DOI : 10.24176/simet.v10i1.2647</p> <p><i>Meilia Safitri , Gusti Arya Dinata</i></p> <p> Abstract views: 33 PDF views: 21</p>	<p>PDF 21-26</p>
<p>DESAIN DAN ANALISIS TEGANGAN CRANE HOOK MODEL CIRCULAR SECTION KAPASITAS 5 TON MENGGUNAKAN AUTODESK INVENTOR 2017</p> <p>DOI : 10.24176/simet.v10i1.2669</p> <p><i>Lasinta Ari Nendra Wibawa</i></p> <p> Abstract views: 47 PDF views: 26</p>	<p>PDF 27-32</p>
<p>PROSES ICONIX DALAM ANALISA RANCANGAN APLIKASI INFORMASI JADWAL DAN TUGAS BERBASIS ANDROID</p> <p>DOI : 10.24176/simet.v10i1.2685</p> <p><i>Aidina Ristyawan , Dwi Harini</i></p> <p> Abstract views: 27 PDF views: 19</p>	<p>PDF 33-46</p>
<p>PENGEMBANGAN APLIKASI PENILAIAN SIKAP DAN PENGETAHUAN JENJANG SEKOLAH DASAR BERDASAR KURIKULUM 2013</p> <p>DOI : 10.24176/simet.v10i1.2719</p> <p><i>Agus Purnomo , Rizki Hartono Putro , Rudi Hartono , Rusmiyanto -</i></p> <p> Abstract views: 27 PDF views: 23</p>	<p>PDF 47-56</p>
<p>PENGEMBANGAN EVSHER (EVENT PUBLISHER) BERBASIS ANDROID</p> <p>DOI : 10.24176/simet.v10i1.2720</p> <p><i>Sahirul Alim Tri Bawono , Muhammad Asri Safi'ie , Agus Purbayu , Agus Purnomo , Tiara Nawastu</i></p> <p> Abstract views: 30 PDF views: 40</p>	<p>PDF 57-64</p>
<p>SYSTEM USABILITY SCALE VS HEURISTIC EVALUATION: A REVIEW</p> <p>DOI : 10.24176/simet.v10i1.2725</p> <p><i>Usman Ependi , Tri Basuki Kurniawan , Febriyanti Panjaitan</i></p> <p> Abstract views: 75 PDF views: 41</p>	<p>PDF 65-74</p>
<p>PENGARUH PERTAMBAHAN TIB PADA KOMPOSIT AL7SI-SiC TERHADAP STRUKTUR MIKRO</p>	<p>PDF</p>

DEWAN EDITORIAL

PROSES PEER REVIEW

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

ETIKA PUBLIKASI

KEBIJAKAN BAGIAN

INDEKSASI

KEBIJAKAN AKSES TERBUKA

FREKUENSI TERBITAN

PENERBIT

HAK CIPTA

PETUNJUK PENULIS

BIAYA PENULIS

KONFERENSI KAMI



AKREDITASI



PENGGUNA

Nama Pengguna

Kata Sandi



























Ingat Saya

NOTIFIKASI

- » [Lihat](#)
- » [Langganan](#)

SUPPORTED BY



DOI : 10.24176/simet.v10i1.2768 <i>Lilin Hermawati, Iman Mujiarto, Padang Yanuar</i>	75-82
 Abstract views: 19  PDF views: 27	
IMPLEMENTASI FIREBASE CLOUD MESSAGING PADA EMERGENCY CALL BERBASIS ANDROID DOI : 10.24176/simet.v10i1.2778 <i>Etika Kartikadarma, Widi Widayat Yutriatmansyah, Erika Devi Udayanti, Nisa'ul Hafidhoh</i>	PDF 83-90
 Abstract views: 26  PDF views: 27	
PENGARUH BUSUR SUDU TURBIN ANGIN SAVONIUS TIPE-U MENGGUNAKAN PERANGKAT LUNAK DOI : 10.24176/simet.v10i1.2780 <i>Delffika Canra, Suliono -</i>	PDF 91-98
 Abstract views: 17  PDF views: 19	
ANALISIS SAFETY FACTOR RODA GIGI PAYUNG UNTUK ALAT PENERIK GARAM DOI : 10.24176/simet.v10i1.2796 <i>Meri Rahmi, Dedi Suwandi, Badruzzaman Badruzzaman</i>	PDF 99-106
 Abstract views: 22  PDF views: 24	
APLIKASI SISTEM PRESENSI MAHASISWA BERBASIS ANDROID DOI : 10.24176/simet.v10i1.2799 <i>Nandang Hermanto, Nurfaizah -, Nur Rahmat Dwi Riyanto Riyanto</i>	PDF 107-116
 Abstract views: 34  PDF views: 30	
IMPLEMENTASI METODE FORWARD CHAINING UNTUK MENDIAGNOSIS ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN (OPT) KOPI DOI : 10.24176/simet.v10i1.2800 <i>Andy Victor Pakpahan, Doni Doni</i>	PDF 117-126
 Abstract views: 43  PDF views: 39	
SISTEM KENDALI SUHU PENETAS TELUR AYAM BERBASIS JAVA DAN FUZZY LOGIC CONTROL DOI : 10.24176/simet.v10i1.2826 <i>Ika Larasati, Noor Yulita Dwi Setyaningsih , Mohammad Iqbal</i>	PDF 127-134
 Abstract views: 35  PDF views: 41	
ANALISA EFISIENSI PEMBUATAN ETHANOL DARI BAHAN BAKU SHORGUM MENGGUNAKAN DISTILATOR REFLUK BERTINGKAT DOI : 10.24176/simet.v10i1.2849 <i>Rochmad Winarso, Noor Yulita Dwi Setyaningsih, Imam Abdul Rozaq</i>	PDF 135-140
 Abstract views: 13  PDF views: 22	
PENGIRIMAN DATA KOORDINAT GLOBAL POSITION SYSTEM (GPS) PADA DRONE DENGAN MEMANFAATKAN JARINGAN INTERNET DOI : 10.24176/simet.v10i1.2879 <i>Hero Wintolo, Anggraini Kusumaningrum, Reza Aditya</i>	PDF 141-146
 Abstract views: 33  PDF views: 29	
RANCANG BANGUN PENGENDALI KIPAS ANGIN BERBASIS MIKROKONTROLLER ATMEGA 16 MELALUI APLIKASI ANDROID DENGAN BLUETOOTH DOI : 10.24176/simet.v10i1.2883 <i>Indah Purnamasari , Muhammad Rezasatria</i>	PDF 147-160
 Abstract views: 37  PDF views: 31	
OPTIMALISASI TELEPON PINTAR UNTUK SISTEM KEAMANAN SEPEDA MOTOR BERBASIS FREKUENSI RADIO DOI : 10.24176/simet.v10i1.2888 <i>Muhammad Yanuardi, Muhammad Jumnahdi, Rika Favoria Gusa</i>	PDF 161-172
 Abstract views: 63  PDF views: 24	
PENERAPAN METODE ASSOCIATION RULE MINING PADA DATA TRANSAKSI PENJUALAN PRODUK KARTU PERDANA KUOTA INTERNET MENGGUNAKAN ALGORITMA APRIORI DOI : 10.24176/simet.v10i1.2890 <i>Uci Baetulloh, Acep Irham Gufroni, Rianto -</i>	PDF 173-188
 Abstract views: 39  PDF views: 33	
PENGEMBANGAN FITUR NOTIFIKASI E-MODUL PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA	PDF 189-196



55 JST TOPSIS UMKM aluminium
6061 **android** animasi
aplikasi **arduino** arduino
nano efisiensi forward chaining
informasi logika fuzzy
mahasiswa metode elemen
hingga **multimedia**
penetas telur perancangan
sistem teknologi informasi

Register Jurnal Simetris



Submit Naskah Jurnal Simetris



ANALISIS KINERJA PACKET FILTERING BERBASIS MIKROTIK ROUTERBOARD PADA SISTEM KEAMANAN JARINGAN

Ari Muzakir

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika
Universitas Bina Darma
Email: arimuzakir@binadarma.ac.id

Maria Ulfa

Fakultas Vokasi, Program Studi Teknik Komputer
Universitas Bina Darma
Email: maria.ulfa@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Pada penelitian ini fokus pada ujicoba kinerja jaringan komputer dari sisi sistem keamanan jaringan. Ujicoba sendiri dilakukan pada jaringan komputer yang ada di Laboratorium Komputer di Universitas Bina Darma menggunakan sistem operasi Mikrotik. Adapun hasil akhir yang diharapkan melalui penelitian ini yaitu untuk melihat secara komprehensif kemampuan *packet filtering* yang terdapat di *mikrotik routerboard* dalam mengatasi masalah keamanan jaringan komputer. Keamanan jaringan yang dimaksud adalah kemampuan pada proses pemblokiran URL *http* dan *https*. Pada ujicoba yang dilakukan, *filtering rule* mampu melakukan blok *url* yang ada pada *protocol HTTP* maupun *HTTPS* yang mana membuktikan bahwa kinerja dari *filtering rule* cukup baik. Dalam menganalisis kinerja *packet filtering* menggunakan *tool network packet analyzer* Wireshark dengan cara melakukan capture paket yang lewat didalam jaringan dan menampilkan semua informasi secara detil. Hasil akhir yang didapatkan dalam proses simulasi sistem keamanan jaringan menggunakan *wireshark* adalah setiap paket yang dikirim tidak dapat dibaca (*blokir*) baik pada *protocol http* maupun *https*. Kinerja dari *tools* tersebut mikrotik tidak menjamin keamanan yang baik, efektivitas keamanan tergantung pada kemampuan administrator dalam mengkonfigurasi sebuah keamanan tersebut.

Kata kunci: *packet filtering*; sistem keamanan jaringan; *mikrotik routerboard*; analisis kinerja jaringan.

ABSTRACT

In this research focus on testing the performance of computer networks from the side of the network system. Experiments performed using Mikrotik operating system on a computer network that is in the Computer Laboratory at the University of Bina Darma. The purpose of this program is to find out the filtering capability of the routerboard mikrotic in solving computer network problems. Network security is the ability to block http and https URLs. In the experiments carried out, the filtering rule is able to block urls that exist in both http and https protocols which prove that the performance of the filtering rule is quite good. In analyzing packet filtering performance using the Wireshark analyzer network packet tool by capturing packets that pass in the network and display all the information in detail. The final result obtained in the network security system simulation process using Wireshark is that each packet sent cannot be read (blocked) on both http and https protocols. The performance of the tools on a mikrotic router does not guarantee good security, the effectiveness of security depends on the ability of the administrator to configure a security.

Keywords: *packet filtering*; network security system; *mikrotik routerboard*.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada saat ini memaksa seluruh jaringan komputer yang ada saat ini untuk mampu menunjukkan bahwa model sistem keamanan terus dianggap masih sangat penting bagi pengguna yang menginginkan suatu keamanan baik dari dalam maupun dari luar jaringan dikarenakan *internet* merupakan sebuah media jaringan komputer yang memiliki akses sangat terbuka di dunia. Sehingga akibat yang harus ditanggung adalah jaminan keamanan dari pengguna yang terhubung secara langsung kedalam jaringan *internet* tersebut. Berbagai bentuk serangan bahkan ancaman baik secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak pada aktifitas yang terjadi pada jaringan internet tersebut, sehingga untuk memberikan proteksi terhadap berbagai bentuk kemungkinan terjadi serangan dalam jaringan tersebut maka

dibutuhkan suatu mode keamanan seperti *firewall*. *Firewall* sendiri merupakan konsep dari sistem keamanan yang terdapat pada sistem operasi. Sistem operasi pada suatu jaringan komputer merupakan media pengatur sumber daya yang mana memberikan keamanan atau proteksi pada jaringan tersebut, serta menjadikontrol pengguna untuk selalu dapat tersambung pada sumber jaringan [1]. Sedangkan *Firewall* dikonfigurasi untuk dapat mencegah akses yang tidak diharapkan kedalam jaringan baik dari dalam maupun luar.

Firewall mempunyai dua komponen penting yaitu *router* dan *application gateway*[2]. *Router* adalah *hardware* yang mempunyai *software* sendiri untuk membangun suatu benteng yang menjadi pertahanan untuk jaringan, sedangkan *application gateway* adalah *software* khusus untuk mengamati paket yang keluar dan masuk. Kemampuannya dalam menjalankan keamanan terdiri atas *packet filtering* dan *proxy services*. *Packet filtering* merupakan aksi yang dilakukan suatu alat atau *software* yang secara ketat mengontrol pemilihan aliran dari suatu paket yang berisi informasi yang didapat dari suatu jaringan [3][4].

Pada penelitian ini menggunakan sistem operasi *mikrotik*. *Mikrotik router* adalah salah satu sistem operasi yang dapat digunakan sebagai *router* jaringan yang handal, mencakup berbagai fitur lengkap untuk jaringan komputer. Selain itu *Mikrotik* dapat juga berfungsi sebagai *firewall* [2][5]. Melalui penelitian ini akan melakukan analisis kinerja dari sistem keamanan jaringan yaitu *packet filtering* untuk mengetahui kinerja didalam melakukan pemblokiran akses (*url* dan domain *block*). Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan perancangan sistem keamanan menggunakan *packet filtering* sebagai *firewall* dengan menggunakan mikrotik *routerboard*, kemudian melakukan analisis kinerja untuk mengetahui kemampuan didalam *firewall*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam menjalankan penelitian ini menerapkan model eksperimen, dimana dimulai dari pembentukan dan pemeliharaan kelompok, kontrol, memberikan keputusan yang terjadi, mengontrol pada setiap faktor-faktor yang relevan, melakukan perubahan yang diizinkan, dan pada akhirnya adalah monitoring terhadap hasil pengukuran tersebut [6]. Adapun penelitian model eksperimen ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- Persiapan yaitu melakukan observasi terhadap objek yang akan diteliti, pengumpulan kebutuhan yang berkaitan dengan teori-teori dan konsep, menentukan variabel penelitian, dan membuat desain model.
- Pelaksanaan yaitu melakukan ujicoba atau penelitian, pengumpulan data-data hasil ujicoba, melakukan analisis sampai pada penyusunan laporan hasil.
- Kesimpulan yaitu diperoleh hasil akhir dari pengamatan dan ujicoba yang dapat digunakan sebagai bahan keputusan.

2.1 Analisis

Sebelum melakukan analisis *packet filtering* dalam sistem keamanan jaringan, ada beberapa tahap yang akan dilakukan oleh penelitian diantaranya:

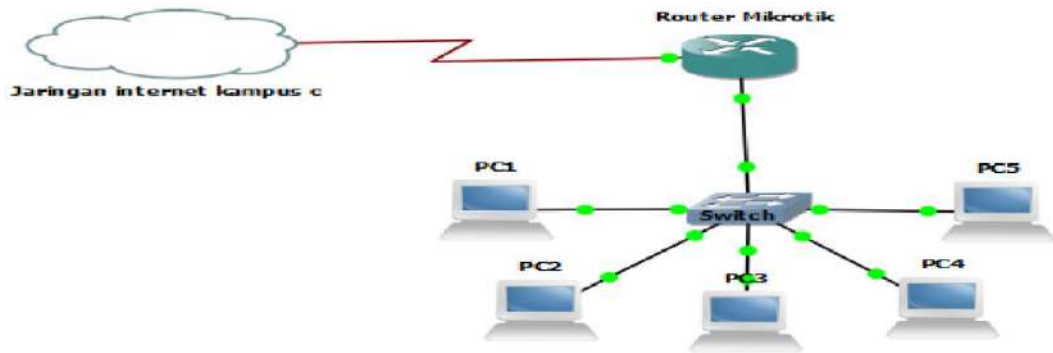
- Konfigurasi *router mikrotik* dan *client* sehingga dapat *connect* ke *internet (internet services provider)* yang terhubung ke *server* [7].
- Konfigurasi *router mikrotik* untuk menerapkan *packet filtering*.
- Melakukan tes perbandingan variabel (*URL block* dan *Domain block*) pada *packet filtering* [8].

2.2 Perancangan Topologi Jaringan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan peralatan yaitu *router*, *switch*, kabel *straight*, dan 5 personal komputer. Pada penelitian melakukan *monitoring* secara langsung pada *router* yang selanjutnya proses implementasi dilakukan pada komputer dengan memakai aplikasi *winbox*. Pada komputer *server* serta *client* akan terkoneksi langsung melalui jaringan *intranet* dengan *subnetting* yang sama, dan masing-masing komputer *client* diberi *IP address* pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. IP Address jaringan LAN pada laboratorium cisco 1

No	Nama	IP Address	Subnetmask
1	Personal komputer (PC)	192.168.10.2/24 -192.168.10.6/24	255.255.255.0
2	Router MikroTik	Gateway: 192.168.10.1/24	255.255.255.0

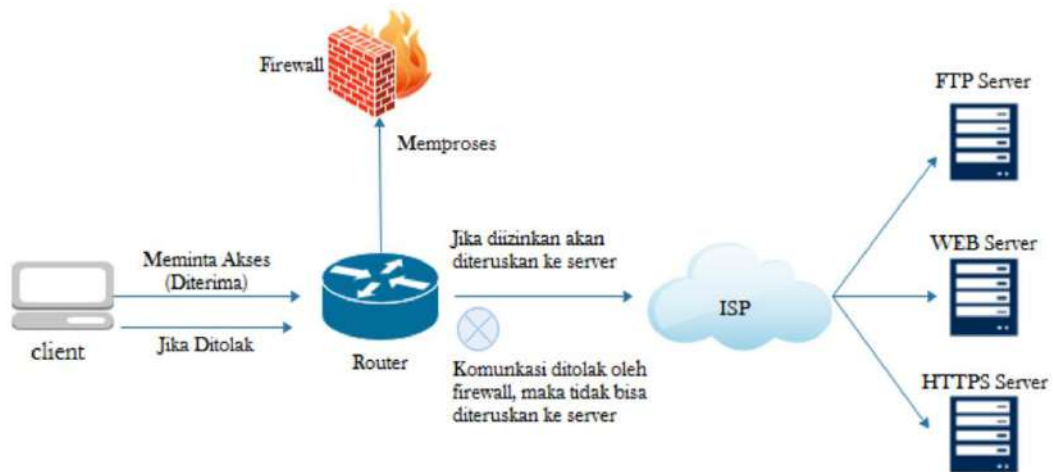


Gambar 1. Perancangan Topologi Jaringan

Pada gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa perancangan topologi menggunakan komputer core i3 dengan sistem operasi windows pada Laboratorium Cisco 1 Kampus C Universitas Bina Darma, masing-masing memiliki 25 PC *client* disetiap ruangan yang terhubung dengan *switch* dan menggunakan *router mikrotik*, dimana peneliti hanya menggunakan 5 PC, 1 *switch* dan *router mikrotik* sebagai bahan penelitian pada Laboratorium cisco 1.

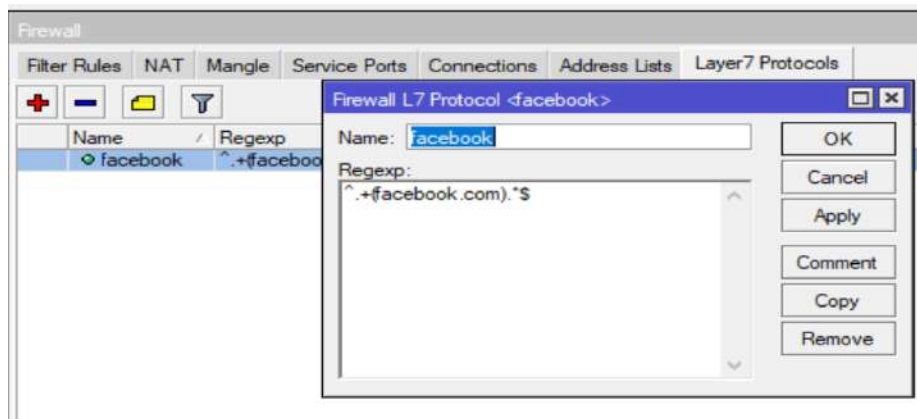
2.3 Perancangan Firewall Filtering

Setiap paket yang memasuki atau meninggalkan jaringan akan dikonfigurasi baik diterima atau ditolak sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh pengguna [8]. *Packet filtering* ini dalam hal transparansi kepada pengguna sudah cukup baik, namun beberapa hal sulit untuk dilakukan konfigurasi. Pada gambar 2 berikut memperlihatkan perancangan dari *packet filtering*.



Gambar 2. Perancangan Packet filtering

Untuk mem-*block* situs-situs yang dirasa tidak diharapkan untuk ditampilkan oleh *client* seperti facebook, youtube, dan *website* lainnya, *mikrotik* sendiri menyediakan fitur *aces control list* (ACL). Fitur ini berfungsi untuk memberikan akses permintaan atau memblokir *traffic* dari *ip address* tertentu dan untuk mengatur *traffic* berdasarkan *source / destination ip address* dan *port* [9]. Dapat dikatakan bahwa ACL sendiri terbukti dapat menangani berbagai kondisi yang terjadi pada *firewall*. Dengan memasukan ip atau domain *website* yang ingin di *block* pada menu *layer 7 protocol*: contohnya seperti facebook.com, sebuah *client* tidak dapat mengakses *website* tersebut. Caranya adalah dengan memasukan script `^(facebook.com).*$` yang dimana script tersebut bertujuan untuk memasukkan *list target* yang ingin di *block*. Berikut ini pada gambar 3 adalah tampilan menu *layer 7 protocol*.



Gambar 3. Ujicoba Menu *Layer 7 Protocol*

Dari ujicoba pada Gambar 3 diatas, *firewall* dapat melakukan *blocking* terhadap *website* yang telah dimasukkan yang mana untuk selanjutnya adalah melakukan *filter rules*. Pada *filter rules* terdapat *menu chain* yaitu suatu perintah lanjutan untuk mem-*block website* yang ditargetkan dengan perintah antara lain *chain forward*, *chain input*, dan *chain output* [10].

Perintah *chain* tersebut terdapat di dalam *mikrotik* yang dapat mem-*block* atau membatasi hak akses suatu *client* untuk mengakses *website* target yang diberi perintah *chain* tersebut. Berikut ini adalah tampilan dari menu *filter rules* yang terdapat dalam *mikrotik router OS*. Setelah perintah *chain* diterapkan, maka untuk menjalankan proses selanjutnya adalah dengan melakukan perintah *action drop*. Perintah *action drop* adalah perintah yang digunakan untuk membuang paket data yang tersimpan pada *client* melalui perangkat *router*. Proses ini dilakukan secara diam-diam agar tidak diketahui, dengan mengirimkan pesan penolakan *ICMP (Internet Control Message Protocol)*, sehingga ketika *client* mengirimkan pesan *ping* dari *CMD*, maka hasilnya adalah *request time out (RTO)*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem keamanan *filtering rule* dapat memblokir akses *protocol http* maupun *https* serta kinerja sistem keamanan *filtering* mampu melakukan *blokir* terhadap beberapa akses ke situs *web* tertentu.

3.1 Analisis Kinerja Packet Filtering

Pada proses analisa sistem keamanan jaringan, *firewall* bertindak sebagai tempat dilakukannya pemfilteran satu layer yang menerapkan metode *firewall packet filtering*. Metode ini melakukan *filtering* paket data berdasarkan parameter yang sudah ditentukan sebelumnya. Cara kerja metode ini berada pada level *IP* paket data serta membuat keputusan tindakan yang kemudian akan memberikan akses atau menolak. Sehingga metode ini hanya didesain untuk mampu mengontrol setiap paket data yang lewat berdasarkan alamat asal, tujuan, port yang digunakan serta tipe informasi yang terdapat dalam paket tersebut. *IP firewall* sangat aman namun dapat mengabaikan sejumlah *log* yang mungkin penting.

Network Filter memiliki lima rantai utama yang dapat digunakan yaitu *prerouting*, *postrouting*, *input*, *forward*, dan *output*. Setiap paket yang tiba pada *iptables* akan melalui rantai *prerouting*. Disini paket akan mengalami perubahan yang sesuai. Dari sini, paket akan masuk ke keputusan *routing*. Jika paket ditujukan untuk *host* itu sendiri, maka akan diteruskan ke rantai *input*, namun jika paket ditujukan untuk *host* lain, maka paket akan diteruskan ke rantai *forward*. Paket yang masuk ke rantai *input* akan diproses oleh *host* lokal. Jika kemudian ada paket yang keluar, maka paket akan masuk ke rantai *output*. Paket yang berasal dari *forward* dan *output* kemudian akan masuk ke rantai *post-routing* sebelum akhirnya paket benar-benar meninggalkan *host*. Ketika paket masuk melewati *firewall*, paket filter akan langsung menginspeksi *header* setiap paket, kemudian mencocokkan dengan kebijakan dan peraturan yg diterapkan pada paket filter, paket akan lewat jika memang di izinkan, sedangkan paket akan di tolak apabila paket tersebut tidak memenuhi syarat pada paket filter. Pada gambar 4 berikut merupakan contoh hasil setelah diterapkannya pemblokiran akses maka *wireshark* tidak dapat membaca *https* yang *ip add 157.240.13.35* yaitu *facebook.com* yang sebelumnya sudah diterapkan pada *router mikrotik RB201 1iL-RM*, serta hasil pengujian pemblokiran beberapa situs setelah proses konfigurasi dibandingkan dengan sistem keamanan *web proxy* pada tabel 2.

No.	Time	Source	Destination	Protocol	Length	Info
2892	169.968867	74.125.24.149	192.168.10.4	TCP	60	443 → 57170 [RST, ACK] Seq=3556 Ack=761 win=62976 Len=0
2898	171.112597	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	66	57173 → 443 [SYN] Seq=0 Win=65536 Len=0 MSS=1460 SACK_PERM=1
2911	171.302820	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	66	57174 → 443 [SYN] Seq=0 Win=65536 Len=0 MSS=1460 SACK_PERM=1
2913	171.425312	74.125.111.136	192.168.10.4	TCP	66	443 → 57173 [SYN, ACK] Seq=0 Ack=1 Win=65536 Len=0 MSS=1460 SACK_PERM=1
2914	171.425440	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	54	57173 → 443 [ACK] Seq=1 Ack=1 Win=65792 Len=0
2915	171.426235	192.168.10.4	74.125.111.136	TLSv1.2	571	Client Hello
2927	171.679946	74.125.111.136	192.168.10.4	TCP	66	443 → 57174 [SYN, ACK] Seq=0 Ack=1 Win=65536 Len=0 MSS=1460 SACK_PERM=1
2928	171.679772	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	54	57174 → 443 [ACK] Seq=1 Ack=1 Win=65792 Len=0
2933	171.739105	74.125.111.136	192.168.10.4	TCP	60	443 → 57173 [ACK] Seq=1 Ack=518 Win=29952 Len=0
2934	171.740855	74.125.111.136	192.168.10.4	TLSv1.2	1486	Server Hello
2935	171.741043	74.125.111.136	192.168.10.4	TCP	1466	443 → 57173 [ACK] Seq=1433 Ack=518 Win=29952 Len=0 [TCP segment of a reassembled PDU]
2936	171.741084	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	54	57173 → 443 [ACK] Seq=518 Ack=2805 Win=65792 Len=0
2935	171.741191	74.125.111.136	192.168.10.4	TLSv1.2	1486	Certificate [TCP segment of a reassembled PDU]
2936	171.741195	74.125.111.136	192.168.10.4	TLSv1.2	150	Server Key Exchange, Server Hello Done
2937	171.741275	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	54	57173 → 443 [ACK] Seq=518 Ack=4849 Win=65792 Len=0
2938	171.743777	192.168.10.4	74.125.111.136	TLSv1.2	147	Client Key Exchange, Change Cipher Spec, Encrypted Handshake Message
2940	171.979138	74.125.111.136	192.168.10.4	TCP	66	[TCP Out-of-Order] 443 → 57174 [SYN, ACK] Seq=0 Ack=1 Win=28880 Len=0 MSS=1460 SACK_PERM=1
2941	171.979395	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	66	[TCP Dup ACK] 57174 → 443 [ACK] Seq=1 Ack=0 Win=65536 Len=0
2944	171.956946	74.125.111.136	192.168.10.4	TLSv1.2	284	New Session Ticket, Change Cipher Spec, Encrypted Handshake Message
2945	171.140174	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	54	57173 → 443 [ACK] Seq=511 Ack=4533 Win=65536 Len=0
3000	179.950224	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	54	57173 → 443 [RST, ACK] Seq=615 Ack=4533 Win=65536 Len=0
3001	179.950175	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	54	57174 → 443 [RST, ACK] Seq=1 Ack=1 Win=65792 Len=0
3002	168.262924	74.125.111.136	192.168.10.4	TCP	60	443 → 57173 [RST, ACK] Seq=4023 Ack=612 Win=29952 Len=0
3003	168.263080	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	54	57173 → 443 [ACK] Seq=612 Ack=4024 Win=65536 Len=0
3004	168.263080	74.125.111.136	192.168.10.4	TCP	60	443 → 57174 [RST, ACK] Seq=1 Ack=1 Win=28880 Len=0
3005	168.263334	192.168.10.4	74.125.111.136	TCP	54	57174 → 443 [ACK] Seq=2 Ack=2 Win=65792 Len=0

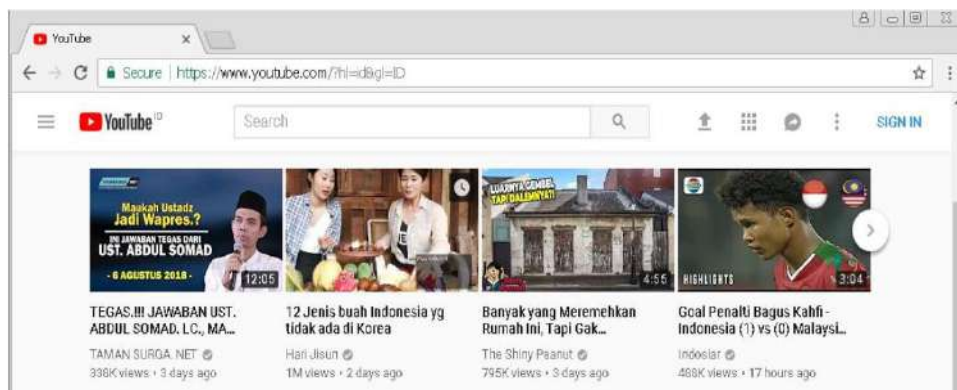
Gambar 4. Hasil Penerapan Pemblokiran Akses Dengan Aplikasi Wireshark

Tabel 2. Hasil Pemblokiran Situs Web

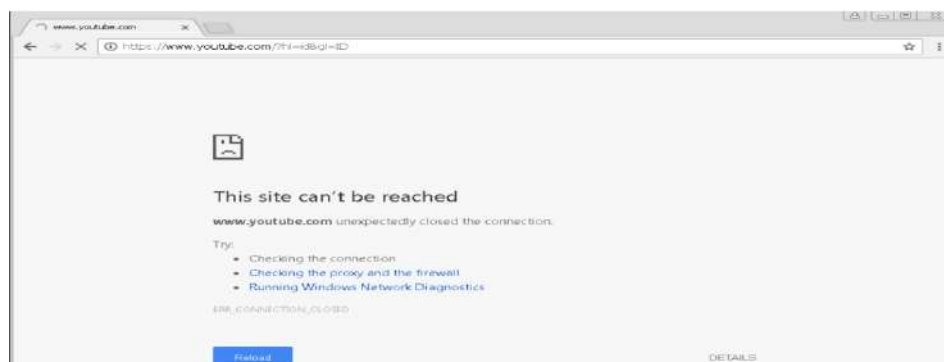
No	URL (http/https)	Filtering rule	Web Proxy
1	yahoo.com	Deny	Deny
2	id.portalgaruda.org	Deny	Deny
3	sisfo.binadarma.ac.id	Deny	Deny
4	youtube.com	Deny	Allow
5	playboy.com	Deny	Deny
6	facebook.com	Deny	Allow

3.2 Pengujian Hasil

Untuk mengetahui keberhasilan dari beberapa tahapan konfigurasi yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan uji coba. Uji coba yang dilakukan yaitu pemblokiran *url* dan domain ada *filtering rule* dalam sistem keamanan jaringan. Pada gambar 4 dan 5 berikut menunjukkan hasil uji coba.



Gambar 4. Akses *url* dari youtube.com secara normal (tanpa *filtering rule*)



Gambar 5. Akses *url* dari youtube.com dengan sistem pemblokiran (*filtering rule*)

4. KESIMPULAN

- a) Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan *packet filtering* dalam melakukan *bloking* terhadap suatu situs *web*, kemudian hasilnya adalah metode ini dapat diterapkan untuk sistem keamanan jaringan.
- b) Dalam menganalisis kinerja *packet filtering* menggunakan *tool network packet analyzer wireshark* dengan cara melakukan *capture* paket yang lewat didalam jaringan dan menampilkan semua informasi secara detil.
- c) Dengan melakukan konfigurasi dan ujicoba sistem keamanan jaringan ini membuktikan bahwa kinerja dari *filtering rule* cukup baik dalam memblok akses *web protocol http* dan *https*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Listyorini and R. Meimaharani, "NETWORKING OPERATING SYSTEM (NOS) BERBASIS SIMULASI," *J. SIMETRIS*, vol. 9, no. 1, pp. 181–188, 2018.
- [2] M. Grennan, "Firewall and Proxy Server HOWTO," *Linux Doc. Proj.*, p. 40, 2000.
- [3] Rodiah, "Perbandingan Cara Kerja Packet Filtering Dan Proxy Services Sebagai Firewall Pada Keamanan Jaringan," *UG J.*, vol. 6, no. 11, 2012.
- [4] J. Boutet, "Use offense to inform defense . Find flaws before the bad guys do.," *SANS Inst.*, 2010.
- [5] A. Hikmaturokhman, A. Purwanto, and R. Munadi, "Analisis Perancangan Dan Implementasi Firewall Dan Traffic Filtering Menggunakan Cisco Router," *Semin. Nas. Inform.*, 2010.
- [6] A. Muzakir and C. D. Kusmindari, "Design of Push-Up Detector Applications Using Quality Function Development and Anthropometry For Movement Error Detection," *Sci. J. Informatics*, vol. 5, no. 2, pp. 248–257, 2018.
- [7] A. P. N. Permana and R. Firmansyah, "Distribusi Jaringan Menggunakan Routing Ospf," *J. SIMETRIS*, vol. 9, no. 1, pp. 519–532, 2018.
- [8] L. H. Chen and W. C. Ko, "Fuzzy approaches to quality function deployment for new product design," *Fuzzy Sets Syst.*, vol. 160, no. 18, pp. 2620–2639, 2009.
- [9] P. Silitonga and I. S. Morina, "Analisis Qos (Quality Of Service) Jaringan Kampus Dengan Menggunakan Microtic Routerboard (Studi Kasus : Fakultas Ilmu Komputer Unika Santo Thomas S.U)," *J. TIMES*, 2014.
- [10] I. Riadi, "Optimalisasi Keamanan Jaringan Menggunakan Pemfilteran Aplikasi Berbasis Mikrotik Pendahuluan Landasan Teori," *JUSI, Univ. Ahmad Dahlan Yogyakarta*, 2011.